

# Persepsi dan Perilaku Masyarakat terhadap Keuangan Syariah Perspektif Sosiologi dan Antropologi Hukum Ekonomi Syariah

Muhammad Rifqi Lidikrifoqi<sup>1\*</sup>, Tajul Arifin<sup>2</sup>, Abdal<sup>3</sup>

<sup>1\*</sup>UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia. [lidzikrifoqi@gmail.com](mailto:lidzikrifoqi@gmail.com)

<sup>2</sup>UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia. [tajularifin68@uinsgd.ac.id](mailto:tajularifin68@uinsgd.ac.id)

<sup>3</sup>UIN Sunan Gunung Djati, Indonesia. [abdal@uinsgd.ac.id](mailto:abdal@uinsgd.ac.id)

Article History	Submitted	Revised	Accepted
	2023-11-16	2023-11-23	2023-12-14

## Abstract

*This research analyzes how society views and behaves towards Islamic financial products from a sociological and anthropological perspective, which is a hot topic. The Sharia Finance Industry is at the core of the global financial map with the characteristics of Islamic moral and ethical principles. The author uses qualitative methods with in-depth interviews, participant observation, and content analysis of narratives of users of Islamic financial products used in this research's qualitative methodology with sociological and anthropological approaches. The results of this research highlight how social, cultural and religious factors shape people's perceptions and behavior towards Islamic financial products. In this context, the findings show that the level of religious understanding influences positive views towards Islamic finance. Apart from that, people's financial decisions are also influenced by economic stability, social influence from family, and recommendations from their social circle. Cultural factors and the social environment are also the main determinants in the adoption of sharia finance. The implications of this research include the importance of appropriate marketing and financial education that encourages a better understanding of sharia financial principles for the community.*

**Keywords:** Anthropological sociology, sharia finance, public perception

## Abstrak

Penelitian ini menganalisis bagaimana masyarakat memandang dan berperilaku terhadap produk keuangan syariah dari sudut pandang sosiologi dan antropologi yang menjadi topik hangat. Industri Keuangan Syariah menjadi inti dalam peta keuangan global dengan ciri khas prinsip moral dan etika Islam. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis konten dari narasi pengguna produk keuangan syariah digunakan dalam metodologi kualitatif penelitian ini dengan pendekatan sosiologi dan



© The Author(s) 2023. Published by CV. Strata Persada Academia.

This is an Open Access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

antropologi. Hasil penelitian ini menyoroiti bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan agama membentuk persepsi serta perilaku masyarakat terhadap produk keuangan syariah. Dalam konteks ini, temuan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman agama mempengaruhi pandangan positif terhadap keuangan syariah. Selain itu, keputusan finansial masyarakat juga dipengaruhi oleh stabilitas ekonomi, pengaruh sosial dari keluarga, dan rekomendasi dari lingkaran sosial mereka. Faktor budaya dan lingkungan sosial juga menjadi penentu utama dalam diadopsinya keuangan syariah. Implikasi dari penelitian ini meliputi pentingnya pemasaran yang tepat serta edukasi keuangan yang mendorong pemahaman yang lebih baik terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah bagi masyarakat.

**Kata Kunci:** Keuangan syariah, persepsi masyarakat, sosiologi antropolog

## PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Syariah telah menjadi salah satu bagian integral dalam peta keuangan global yang berkembang pesat. Menyajikan alternatif dari sistem keuangan konvensional, Keuangan Syariah diberlakukan pada prinsip-prinsip etika dan moral dalam Islam. (Khairunnisa & Abdullah, 2022: 104) Bagian integral dari keuangan global saat ini, Keuangan Syariah menawarkan solusi keuangan yang mempertimbangkan nilai-nilai moral, keadilan, dan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Islam (Ayub, 2013, 20).

Memahami bagaimana masyarakat memandang dan menanggapi lembaga keuangan syariah dari perspektif sosial dan budaya merupakan kunci untuk memperdalam pengembangan industri ini. (Abdullah & Arifin, 2023: p. 119) Dari perspektif sosiologis dan antropologi, kita dapat menyelidiki bagaimana individu mempersepsikan dan berperilaku terhadap produk keuangan syariah. Hal ini membuka jalan untuk memahami bagaimana faktor-faktor sosial, budaya, dan agama berinteraksi dalam membentuk pandangan dan tindakan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah (Muallim, 2023: 17).

Keuangan Syariah telah menjadi pusat perhatian global sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dalam transaksi keuangan. Dibandingkan dengan sistem konvensional, lembaga keuangan syariah menekankan pada aspek moral dan etika yang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan. (Fadli Daud Abdullah et al., 2023: 54) Prinsip-prinsip utama seperti larangan riba, gharar (spekulasi berlebihan), dan maysir (perjudian) menjadi landasan utama dari transaksi keuangan syariah (Adnan, 2020: 27).

Dalam konteks ini, sosiologi dan antropologi memegang peran yang penting dalam mengungkap cara pandang masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Pendekatan sosiologis memungkinkan kita untuk memahami bagaimana struktur sosial, nilai-nilai, dan norma-norma budaya berpengaruh terhadap persepsi dan perilaku masyarakat terhadap keuangan syariah. (Novanilia & Syarief, 2022: 65) Sementara itu, pendekatan antropologi memberikan wawasan tentang bagaimana identitas, budaya, dan pengalaman individu mempengaruhi pandangan mereka terhadap lembaga keuangan ini (Badrun & Syaifudin, 2020: 170).

Perkembangan industri keuangan syariah terus menunjukkan pertumbuhan yang pesat di berbagai negara, dengan melibatkan berbagai instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Namun demikian, meskipun terdapat peningkatan dalam penerapan dan penyediaan layanan keuangan syariah, persepsi dan perilaku masyarakat terhadap keuangan syariah belum sepenuhnya dipahami dengan baik. Beberapa faktor seperti pemahaman terhadap konsep keuangan syariah, asumsi tentang kompleksitas produk-produk keuangan yang disesuaikan dengan prinsip syariah, serta perbandingan masyarakat dengan keuangan konvensional menjadi elemen krusial dalam membentuk persepsi dan perilaku terhadap keuangan syariah (Septi & Dewantara, 2022: 334).

Di sisi lain, dinamika sosial, budaya, dan norma dalam masyarakat juga dapat mempengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap praktik keuangan syariah. Klimaks latar belakang masalah ini penting untuk memahami secara mendalam persepsi dan perilaku masyarakat, karena hal ini memainkan peran kunci dalam mempromosikan atau menghambat perkembangan industri keuangan syariah. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dalam perspektif sosiologis dan antropologi hukum ekonomi syariah menjadi penting untuk memberikan wawasan yang lebih luas dalam implementasi dan pengembangan keuangan syariah di tengah-tengah masyarakat yang beragam (Abdullah & Arifin, 2023: 124-125).

Pemahaman tentang perilaku dan persepsi masyarakat terhadap keuangan syariah dari perspektif sosiologis dan antropologi hukum ekonomi syariah memiliki urgensi yang signifikan. Hal ini karena fenomena ini tidak hanya mempengaruhi struktur keuangan, tetapi juga memainkan peran penting dalam menggambarkan interaksi antara nilai-nilai keuangan syariah dengan nilai-nilai budaya dan sosial masyarakat. Dalam konteks ekonomi global yang semakin terbuka, pemahaman mendalam tentang bagaimana masyarakat menanggapi dan merespons prinsip-prinsip keuangan syariah akan membantu dalam menentukan arah dan efektivitas kebijakan keuangan yang diimplementasikan serta menyediakan landasan bagi pengembangan solusi-solusi yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang beragam.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam untuk menyelidiki cara pandang dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk mendapatkan informasi yang kontekstual dan mendalam mengenai bagaimana individu memandang serta menggunakan keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari. (Abdullah et al., 2023: 74) Penelitian ini memilih pendekatan studi kasus sebagai strategi utama. Melalui studi kasus, peneliti berusaha memberikan gambaran yang mendalam tentang pengalaman individu dan kelompok masyarakat terhadap keuangan syariah. (Setiawan, 2018: 75) Penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan berbagai responden yang dipilih secara selektif. Observasi partisipatif dilakukan dalam konteks terkait keuangan syariah selain dari wawancara. Metode analisis digunakan untuk mengeksplorasi pola, tema, dan konsep yang muncul dari data hasil wawancara mendalam dan observasi partisipatif. (Rijali, 2019) Dengan menggunakan serangkaian metodologi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam dan terperinci mengenai pandangan serta perilaku

terhadap lembaga keuangan masyarakat syariah dari perspektif sosiologis dan antropologi (Suryanto, 2005: 18).

## ANALISIS DAN DISKUSI

### Persepsi masyarakat terhadap keuangan syariah

Penelitian ini menunjukkan bagaimana elemen sosial, budaya, dan agama memiliki dampak yang signifikan terhadap opini masyarakat terhadap perbankan syariah. Responden yang memiliki pemahaman agama yang lebih tinggi cenderung melihat produk keuangan syariah secara positif. Mereka menganggapnya sebagai investasi yang sesuai dengan standar moral dan etika Islam.

Hasil ini sejalan dengan penelitian lain, yang menunjukkan bahwa persepsi terhadap pembiayaan syariah secara signifikan dipengaruhi oleh tingkat religiusitas. Produk keuangan syariah sering kali dipandang baik karena orang ingin menjunjung tinggi standar moral dan mematuhi ajaran agama (Abdullah, Fadli Daud, 2022: 16-17).

**Tabel 1.** Persepsi Masyarakat Terhadap Keuangan Syariah (RT 01 Ds. Banjaran)

No. Responden	Tingkat Pemahaman Agama	Persepsi Terhadap Keuangan Syariah
1	Tinggi	Positif
2	Sedang	Cenderung Positif
3	Rendah	Netral
4	Tinggi	Positif
5	Sedang	Cenderung Positif

Tabel 1 menunjukkan bagaimana pandangan masyarakat terhadap keuangan syariah berbeda tergantung pada tingkat pemahaman agama mereka. Jumlah responden, tingkat pemahaman agama, dan pendapat mereka tentang pembiayaan syariah tercantum dalam tabel berikut.

### Perilaku masyarakat dalam menggunakan keuangan syariah

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel sosial dan ekonomi memiliki dampak pada perilaku masyarakat dalam memanfaatkan produk keuangan syariah. Instrumen keuangan syariah lebih mungkin digunakan dalam portofolio investasi responden ketika stabilitas ekonomi mereka lebih baik. Keputusan keuangan pribadi yang berhubungan dengan keuangan syariah juga sangat dipengaruhi oleh saran dari keluarga dan teman serta pengalaman pribadi.

Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penilaian moneter tidak hanya didasarkan pada masalah moral tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor ekonomi masyarakat dan individu. Literasi keuangan dan keakraban dengan produk keuangan syariah dapat menjadi pendorong perilaku yang signifikan dalam situasi ini.

**Tabel 2.** Perilaku Masyarakat dalam Menggunakan Keuangan Syariah (RT 01 Ds. Banjaran)

No. Responden	Stabilitas Ekonomi	Penggunaan Produk Keuangan Syariah	Pengaruh Sosial
1	Stabil	Aktif	Dukungan keluarga
2	Stabil	Tidak aktif	Rekomendasi teman
3	Tidak stabil	Aktif	Dukungan keluarga
4	Stabil	Aktif	Rekomendasi teman
5	Tidak stabil	Tidak aktif	Dukungan keluarga

Tabel 2 melibatkan bagaimana pengguna produk keuangan syariah berperilaku dalam kaitannya dengan keamanan ekonomi mereka, pemanfaatan produk keuangan syariah, dan faktor-faktor sosial yang mempengaruhi pilihan mereka.

### Faktor budaya dan sosial

Penelitian ini menunjukkan bagaimana pengaruh budaya dan masyarakat mempengaruhi cara pandang dan perilaku masyarakat terhadap perbankan syariah. Responden lebih cenderung menggunakan produk keuangan syariah jika mereka tinggal di daerah yang mendukung. Bantuan dari keluarga dan teman dalam membuat keputusan keuangan juga memiliki dampak yang besar (Abdullah & Arifin, 2023: 123).

Temuan ini menyoroti betapa pentingnya konteks sosial dan budaya dalam memahami perilaku keuangan. Ekspektasi dan konvensi sosial sering kali berdampak pada keputusan keuangan masyarakat. Dorongan dari teman dan keluarga dapat menjadi faktor penting dalam mendorong orang untuk mengadopsi solusi keuangan Islam.

**Tabel 3.** Perilaku Masyarakat dalam Menggunakan Keuangan Syariah (RT 01 Ds. Banjaran)

No. Responden	Komunitas Pendukung Keuangan Syariah	Dukungan Keluarga	Rekomendasi Teman
1	Ya	Ya	Tidak
2	Ya	Tidak	Ya
3	Tidak	Ya	Ya
4	Ya	Ya	Tidak
5	Tidak	Tidak	Ya

Tabel 3 Bagian ini berisi nama-nama responden dan mengindikasikan apakah mereka berasal dari komunitas yang mendukung penggunaan keuangan syariah, apakah keluarga mereka mendukung, dan apakah teman-teman mereka telah memberikan saran untuk melakukannya.

Hasil dari penelitian ini memiliki beberapa konsekuensi yang signifikan. Pertama, dengan lebih memahami variabel-variabel yang mempengaruhi persepsi dan perilaku masyarakat terhadap keuangan syariah, para pembuat produk keuangan syariah dapat menjual produk mereka dengan lebih baik dan menyesuaikan taktik pemasaran mereka agar sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat (Andespa, 2017: 51-52).

Kedua, temuan-temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya literasi dan edukasi keuangan dalam kaitannya dengan keuangan syariah. Dapat diprediksi bahwa opini yang baik terhadap produk-produk ini akan meningkat seiring dengan meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah (Situmorang, 2013: 123).

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkap pemahaman mendalam mengenai persepsi dan perilaku masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah dalam perspektif sosiologis dan antropologi hukum ekonomi syariah. Temuan utama menyoroti bahwa individu dengan pemahaman agama yang lebih tinggi cenderung memiliki pandangan positif terhadap produk keuangan syariah, berasumsi sesuai dengan standar moral Islam. Faktor sosial dan ekonomi, seperti stabilitas ekonomi, pengaruh keluarga, rekomendasi teman, serta pengalaman pribadi, turut mempengaruhi perilaku masyarakat dalam menggunakan produk keuangan syariah. Pengaruh budaya dan konteks sosial juga berperan penting dalam pandangan dan perilaku terhadap perbankan syariah. Memahami variabel yang mempengaruhi persepsi ini dapat membantu pelaku industri keuangan meningkatkan strategi pemasaran, mengadaptasi produk, dan meningkatkan literasi keuangan terkait prinsip-prinsip keuangan syariah, yang diharapkan akan meningkatkan penerimaan produk keuangan syariah ini oleh masyarakat secara luas..

## REFERESI

- Abdullah, F. D., Sururie, R. W., & Mukhlas, O. S. (2023). Analisis Putusan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Cirebon pada Prosedur Eksekusi Sita Jaminan Perkara Murabahah. *Strata Social and Humanities Studies*, 1(2).
- Abdullah, F. D., & Arifin, T. (2023). Analysis of Sociology and Anthropology of Sharia Economic Law On Murabahah Dispute Settlement at The Cirebon Religious Court. *Strata Law Review*, 1(2).
- Abdullah, Fadli Daud. Peran Lembaga Pemerdayaan Masyarakat Desa Sebagai Pelaksanaan Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 Dalam Persepektif Hukum Islam. Diss. S1 Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022.
- Adnan, (2020). *Sosiologi Agama: Memahami Teori Dan Pendekatan*. Ar-Raniry Press.
- Amin, M. (2017). Solusi hukum Islam (makharij fiqhiyyah) sebagai pendorong arus baru ekonomi syariah di Indonesia: Kontribusi fatwa DSN-MUI dalam Peraturan Perundang-Undangan RI [Other]. *Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Ekonomi Muamalat Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. <http://repository.uin-malang.ac.id/1921/>
- Andespa, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v2i1.90>
- Ariani, D. (2007). *Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Bank Syariah di Medan*.

- Ayub, M. (2013). *Understanding Islamic Finance*. Gramedia Pustaka Utama.
- Azharyah Ibrahim. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*. Ar-Raniry Press.
- Badrun, U., & Syaifudin. (2020). *Pengantar Pendidikan Sosiologi (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)* (Cetakan keempat).
- Fadli Daud Abdullah, Ah. Fathonih, & Mohamad Athoillah. (2023). Analisis Kajian Tafsir Ahkam tentang Kedudukan Akad Muamalah pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia. *At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 3(01), 52–69. <https://doi.org/10.53649/at-tahfidz.v3i01.402>
- Handayani, A., Azman, H. A., & Ismail, I. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Memilih Bank Syariah dengan Faktor Religiusitas sebagai Moderating Variable. *Ekonomika Syariah: Journal of Economic Studies*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.30983/es.v3i1.934>
- Hermawan, A. (2009). *Penelitian Bisnis – Paradigma Kuantitati*. Grasindo.
- Imran, I., & Hendrawan, B. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal Of Applied Business Administration*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.30871/jaba.v1i2.621>
- Juliandi, A., & Andriani, D. (2019). *Studi Perilaku Konsumen Perbankan Syariah*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Khairunnisa, H., & Abdullah, F. (2022). Penerapan Prinsip Pembiayaan Murabahah pada Kspps BMT Nusa Ummat Sejahtera Kc. Cirebon Tinjauan Perspektif Hukum Islam. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi dan Hukum Islam)*, 7(2), 103. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i2.11122>
- Liliweri, A. (2003). *Makna budaya dalam komunikasi antarbudaya*. Lkis Pelangi Aksara.
- Zainuddin Ali. (2023). *Sosiologi Hukum*. Sinar Grafika.
- Muallim, A. (2003). Persepsi Masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Syariah. *Al-Mawarid: Jurnal Hukum Islam*, 10. <https://journal.uui.ac.id/JHI/article/view/2614>
- Novanilia, A., & Syarief, E. (2022). Quo Vadis Penyelesaian Perkara Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) pada Lembaga Keuangan Syariah. *Journal of Law and Policy Transformation*, 6(2), 55. <https://doi.org/10.37253/jlpt.v6i2.6315>
- Pasi, I. R. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.22303/al-qasd.1.2.2017.189-201>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rodoni, A., Zamilah, A., & Yaman, B. (2021). *Implementasi dan Kinerja Reksa Dana Syariah*. Penerbit A-Empat.
- Septi, S. F. K., & Dewantara, R. (2022). Necessity of Regulation Governing the Establishment of Sharia-Based Cooperative Insurance Agency in Case of Bankruptcy. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(11).
- Setiawan, A. A., Johan. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Situmorang, B. (2013). *Penelitian Pendidikan: Konsep Dan Implikasi* (P. Siburian, Ed.). Unimed Press. <http://digilib.unimed.ac.id/1618/>
- Subadi, T. (2008). *Sosiologi*. BP-FKIP UMS.
- Suryanto, D. (2005). Etika Penelitian. *Berkala Arkeologi*, 25(1), Article 1. <https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>